

BAB II

TINJAUAN TEORI

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Minat Berwirausaha

Tarmudji menyatakan bahwa minat adalah perasaan tertarik atau berkaitan pada sesuatu hal atau aktivitas tanpa ada yang meminta/menyuruh. Lebih lanjut Tarmudji menyatakan bahwa minat seseorang dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan seorang lebih tertarik pada suatu obyek lain dan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Super dan Crites dalam Sukardi menyatakan bahwa seseorang yang mempunyai minat pada obyek tertentu dapat diketahui dari pengungkapan/ucapan, tindakan/perbuatan dan dengan menjawab sejumlah pertanyaan.¹

Menurut Praswati, Minat wirausaha adalah ketertarikan seseorang untuk melakukan bisnis sendiri dengan berani mengambil resiko. Subandono dalam Rahmadi, mengemukakan bahwa minat wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut.²

Menurut Purnomo minat berwirausaha merupakan suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara dari situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Sehingga dapat

¹ Eko Yuliawan dan Mbayak Ginting, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada STMIK Mikroskil Medan)*, Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil Volume 2, Nomor 02, Oktober 2012, h. 109.

² Dede Suryani, dkk, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Unis Tangerang*, JIPIS, Volume 25, No. 2, Januari-Juni 2017, h.3.

diartikan bahwa minat berwirausaha merupakan suatu hasrat yang kuat dari seseorang terhadap aktivitas kewirausahaan, baik disadari atau tidak yang terpuaskan lewat perilaku tertentu.³

Indikator minat berwirausaha menurut Menurut Purnomo;⁴

- 1) kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup.
- 2) keyakinan kuat atas kekuatan sendiri.
- 3) sikap jujur dan tanggung jawab.
- 4) ketahanan fisik, mental, ketekunan, keuletan, bekerja dan berusaha.
- 5) pemikiran yang kreatif dan konstruktif.
- 6) berorientasi ke masa depan, dan berani mengambil resiko.

Mopangga mengutip hasil penelitian Gorman et al. serta Kourilsky dan Walstad menyatakan bahwa minat wirausaha pada diri mahasiswa adalah sumber berdirinya suatu usaha baru. Minat wirausaha (entrepreneurial intention) dapat diartikan sebagai langkah awal dari suatu proses pendirian sebuah usaha yang umumnya bersifat jangka panjang. Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah kesenangan, keinginan, dan kecenderungan hati untuk mempunyai suatu usaha atau bisnis dengan melihat peluang, mengorganisir, dan berani mengambil resiko atas usaha yang diciptakannya.⁵

³ Indah Yunilasari, Rahardjo, *Analisis Pengaruh Faktor Gender dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Program S1 Manajemen Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro)*, Volume 5, Nomor 3, Tahun 2016, Halaman 1-11, h.2.

⁴ Josia Sanchaya Hendrawan, Hani Sirine, *Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan)*, AJIE – Vol. 02, No. 03, September 2017, h. 297.

⁵ Dede Suryani, dkk. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa UNIS Tangerang*, JIPIS, Volume 25, No. 2, Januari-Juni 2017, h. 3-4.

Minat wirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya. Minat menjadi wirausaha didefinisikan sebagai keinginan seseorang untuk bekerja mandiri (*self-employed*) atau menjalankan usahanya sendiri. Menurut pendapat Budiati, Yani, dan Universari menyatakan bahwa minat mahasiswa menjadi wirausaha dibagi dalam empat kelompok yaitu:

1. Minat untuk memulai wirausaha dalam jangka waktu dekat.
2. Minat untuk memulai wirausaha dua tahun mendatang.
3. Minat untuk memulai wirausaha untuk jangka panjang, dan
4. Tidak memiliki minat berwirausaha.

Banyak faktor psikologis yang membentuk sikap negatif masyarakat sehingga kurang berminat terhadap profesi wirausaha, antara lain sifat agresif, bersaing, egois, tidak jujur, sumber penghasilan tidak stabil, kurang terhormat. Landasan fisiologis orang tua tidak menginginkan anak-anaknya menerjuni bidang bisnis, menyebabkan masyarakat Indonesia tidak termotivasi di dunia bisnis. Namun saat ini, pendapat tersebut berubah, anak muda mulai tertarik dengan profesi bisnis yang cukup menjanjikan masa depan yang cerah. Hal ini didorong oleh kondisi persaingan dunia kerja yang ketat sehingga dituntut untuk mampu menciptakan peluang kerja baru.

Kesimpulannya seseorang yang memiliki minat berwirausaha berarti memiliki rasa percaya diri, dapat mengambil resiko, kreatif dan inovatif, disiplin dan kerja keras, berorientasi ke masa depan, memiliki rasa ingin tahu, jujur dan mandiri.⁶

⁶ Estu Mahanni dan Bida Sari, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y.A.I., Ikraith-Humaniora*, Vol. 2, No. 2, Maret 2018, h 36.

2.1.2 Kewirausahaan

1. Pengertian Kewirausahaan

Definisi wirausaha menurut Scarborough, Zimmerer, dan Wilson adalah orang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil risiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan yang signifikan dengan cara mengidentifikasi peluang dan menggabungkan sumber-sumber daya yang diperlukan sehingga sumber-sumber daya tersebut dapat dikapitalisasikan.⁷ Inti dari kewirausahaan menurut Drucker adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif demi terciptanya peluang.⁸

Kasmir, menyatakan bahwa secara sederhana wirausaha (*entrepreneur*) adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti. Sedangkan, Buchari Alma mendefinisikan bahwa kewirausahaan adalah proses dinamik untuk menciptakan tambahan kemakmuran.

Dari berbagai definisi mengenai wirausaha, maka penulis memberikan pengertian wirausaha dari sudut pandang cara mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.⁹

2. Karakteristik Wirausahawan

Karakter adalah ciri, watak, sifat tingkah laku yang khas dari wirausahawan yang membedakan dengan orang lain yaitu:

⁷ Franky Slamet,dkk, *Dasar-Dasar Kewirausahaan: Teori Dan Praktik Edisi Ketiga*, (Jakarta: Indeks, 2018), h 3-4.

⁸ Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses Edisi 3*, (Jakarta : Salemba Empat, 2006), h.2.

⁹ I Nyoman Budiono, *Kewirausahaan 1*, (Gowa: AksaraTimur, 2019), h. 5-6.

- a. Disiplin, bisa diartikan tepat waktu, taat aturan yang ada, konsisten.
- b. Kerja keras, kerja maksimal tidak kenal lelah, semangat kerja yang tinggi, tidak membuang-buang waktu untuk segera menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan cepat, etos kerja tinggi.
- c. Komitmen tinggi, setia pada pekerjaan, senantiasa berpikir tentang usaha, senantiasa berusaha memajukan usaha.
- d. Kreatif, mampu menciptakan gagasan, ide, hal-hal yang baru atau berbeda dengan yang sudah ada.
- e. Inovatif, membuat terobosan baru, karena adanya invensi (penemuan baru), ekstensi (pengembangan), duplikasi (penggandaan), sintetis (kombinasi) dalam masalah produk dan pelayanan.
- f. Mandiri, percaya dan berusa keras atas kemampuan diri sendiri, tidak terlalu tergantung pada orang lain.
- g. Realistis, bekerja maksimal sesuai dengan kemampuan diri sendiri, tetapi bukan berarti bekerja seadanya, bukan pula bekerja melampaui batas kemampuannya.
- h. Jujur, berkata, bertindak secara benar, menepati janji, tidak ingkar janji, tidak bohong/menipu, tidak berkhianat, suci dalam pikiran, dapat dipercaya.
- i. Prestatif, melakukan sesuatu pekerjaan yang sempurna, tidak asal jadi sehingga memperoleh penghargaan dari orang lain.¹⁰

Sikap dan perilaku sangat dipengaruhi oleh sifat dan watak yang dimiliki oleh seseorang. Sifat dan watak yang baik, berorientasi pada kemajuan dan positif merupakan sifat dan watak yang dibutuhkan oleh seorang wirausahawan agar

¹⁰ Daryanto, dan Aris Dwi Cahyono, *Kewirausahaan (Penanaman Jiwa Kewirausahaan)*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), h. 7-8.

wirausahawan tersebut menjadi sukses. Pendapat M. Scarborough dan Thomas W. Zimmerer mengemukakan delapan karakteristik yang meliputi:

1. Memiliki rasa tanggung jawab atas usaha-usaha yang dilakukannya .
2. Lebih memilih risiko yang moderat.
3. Percaya akan kemampuan dirinya untuk berhasil.
4. Selalu menghendaki umpan balik yang segera.
5. Berorientasi ke masa depan, perspektif, dan berwawasan jauh ke depan.
6. Memiliki semangat kerja dan kerja keras untuk mewujudkan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
7. Memiliki keterampilan dalam mengorganisasikan sumber daya untuk menciptakan nilai tambah.
8. Selalu menilai prestasi dengan uang.¹¹

Menurut Meredith, seorang wirausaha haruslah seseorang yang mampu melihat ke depan. Melihat ke depan berpikir dengan penuh perhitungan, mencari pilihan dari berbagai alternatif masalah dan pemecahannya.¹² Untuk menjadi wirausaha tersebut seseorang harus memiliki karakter sebagaimana dalam tabel 2.1.

Tabel 2.1 Ciri-Ciri dan Watak/Karakter Wirausaha

Ciri-ciri	Watak
Percaya diri	<ol style="list-style-type: none"> a. Kepercayaan b. Ketidaktergantungan c. Optimis
Berorientasi tugas dan hasil	<ol style="list-style-type: none"> a. Kebutuhan atau haus akan prestasi

¹¹ Muhammad Satar, *Buku Ajar Kewirausahaan Kiat-Kiat Sukses Berwirausaha*, (Makassar: LSQ Makassar, 2019), h. 44-45.

¹² Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses Edisi Kedua*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 62-63.

	<ul style="list-style-type: none"> b. Berorientasi laba atau hasil c. Tekun dan tabah d. Tekad, kerja keras, motivasi e. Energik f. Penuh inisiatif
Pengambilan risiko	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu mengambil risiko b. Suka pada tantangan
Kepemimpinan	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu memimpin b. Dapat bergaul dengan orang lain c. Menanggapi saran dan kritik
Keorisinalan	<ul style="list-style-type: none"> a. Inovatif (pembaharu) b. Kreatif c. Fleksibel d. Banyak sumber e. Serba bisa
Berorientasi ke masa depan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pandangan ke depan b. Perseptif

3. Manfaat Kewirausahaan

Menurut Thomas W. Zimmerer merumuskan manfaat berwirausaha sebagai berikut:

- a. Memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri.

Dengan memiliki usaha sendiri akan memberikan kebebasan dan peluang bagi pengusaha untuk mencapai tujuan hidupnya.

- b. Memberi peluang melakukan perubahan

Semakin banyak pengusaha yang memulai usahanya karena mereka dapat menangkap peluang untuk melakukan berbagai perubahan. Mungkin berupa penyediaan perumahan sederhana yang sehat dan layak pakai untuk keluarga atau mendirikan program daur ulang limbah untuk melestarikan sumber daya alam yang terbatas.

- c. Memberi peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya.

Bisnis merupakan alat aktualisasi diri. Keberhasilan mereka adalah suatu hal yang ditentukan oleh kreativitas, sikap antusias, inovasi dan visi mereka sendiri. Memiliki usaha atau perusahaan sendiri memberikan kekuasaan kepada mereka, kebangkitan spiritual dan membuat mereka mampu mengikuti minat atau *hobby* nya sendiri.

- d. Memiliki peluang seoptimal mungkin.

Keuntungan berwirausaha merupakan sumber motivasi yang paling penting bagi seorang untuk membuat usaha sendiri.

- e. Memiliki peluang berperan aktif dalam masyarakat dan mendapat pengakuan atas usahanya.

Pengusaha kecil merupakan warga masyarakat yang paling dihormati dan paling dipercaya. Kesepakatan bisnis berdasarkan kepercayaan dan saling menghormati adalah ciri dari pengusaha kecil. Pemilik usaha menyukai kepercayaan dan pengakuan yang diterima dan pelanggan yang telah mereka layani dengan setia selama bertahun-tahun.

- f. Memiliki peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan menumbuhkan rasa senang dalam mengerjakannya.

Kebanyakan wirausahawan berhasil memilih masuk dalam bisnis tertentu karena mereka tertarik dan menyukainya. Jadi, mereka menyalurkan kegemaran mereka menjadi pekerjaan sehingga mereka senang dalam melakukannya.¹³

Manfaat kewirausahaan, adalah:¹⁴

- a. Menambah daya tampung tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran.
 - b. Memberi contoh bagaimana harus bekerja keras, tekun dan punya kepribadian unggul yang pantas diteladani.
 - c. Berusaha mendidik para karyawannya menjadi orang yang mandiri, disiplin, tekun, dan jujur dalam menghadapi pekerjaan.
 - d. Berusaha mendidik masyarakat agar hidup secara efisien, tidak berfoya-foya dan tidak boros.
 - e. Sebagai sumber penciptaan dan perluasan kesempatan kerja.
 - f. Pelaksana pembangunan bangsa dan negara.
 - g. Meningkatkan kepribadian dan harga diri.
 - h. Memajukan keuangan
 - i. Melaksanakan persaingan yang sehat dan wajar.
4. Profil Wirausaha

Zimmerer mengelompokkan profil wirausaha sebagai berikut:

¹³ Po Abas Sunarya, Sudaryono, dkk, *Kewirausahaan*, (Yogyakarta: Andi, 2011), h. 36.

¹⁴ Daryanto, dan Aris Dwi Cahyono, *Kewirausahaan (Penanaman Jiwa Kewirausahaan)*, h.

- a. *Part-time entrepreneur*, yaitu wirausaha yang hanya setengah waktu melakukan usaha, biasanya sebagai hobi. Kegiatan usahanya hanya bersifat sampingan.
- b. *Home-based new ventures*, yaitu usaha yang dirintis dari rumah/tempat tinggal.
- c. *Family-owned business*, yaitu usaha yang dilakukan/dimiliki oleh beberapa anggota keluarga secara turun-temurun.
- d. *Copreneurs*, yaitu usaha yang dilakukan oleh dua orang wirausaha yang bekerja sama sebagai pemilik dan menjalankan ushananya bersama-sama.¹⁵

2.1.3 Kewirausahaan Perspektif Islam

Al-Qur'an menyebutkan kalimat kerjadengan frekuensi yang sedemikian banyak. Bahkan hampir setiap halaman Al-Qur'an adayang mereferensi pada kerja itu. Sebanyak 360 ayat yang membicarakan tentang "amal" dan 109 yang membicarakan tentang "fiil" (dua kata itu sama-sama bermakna kerja dan aksi). Frekuensi penyebutan tentang kerja yang demikian banyak ini menunjukkan betapa pentingnya segala bentuk kerja produktif dan aktivitas yang menghasilkan di dalam Al- Qur'an.¹⁶

Kewirausahaan Islam merupakan aspek kehidupan yang dikelompokkan ke dalam masalah muamalah. Masalah yang erat kaitannya dengan hubungan yang bersifat horisontal, yaitu hubungan antar manusia yang akan dipertanggungjawabkan

¹⁵ Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses Edisi 3*, h. 76.

¹⁶ Nur Fadillah, *Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship Muslim Yang Sukses*, Jurnal EKSIS Volume X No 1, April 2015, h. 86-87.

kelak di akhirat. Kewirausahaan Islam merupakan suatu ibadah yang akan mendapatkan pahala apabila dilaksanakan.¹⁷

سُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ قَالَ : عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ

Terjemahnya:

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam ditanya, "Pekerjaan apakah yang paling baik?" Beliau menjawab, "Pekerjaan seseorang dengan tangannya sendiri dan semua pekerjaan yang baik." (HR. Baihaqi dan Al Hakim; shahih lighairihi).

Seseorang dengan tangannya sendiri dapat dimaknai dengan wirausaha, karena dengan melakukan sesuatu dengan tangannya berarti seseorang dituntut dapat menciptakan sesuatu dan dapat memanfaatkan peluang dan kemampuan yang dimiliki. Maksudnya seorang muslim hendaknya melakukan wirausaha dengan menciptakan sesuatu berdasarkan kemampuan yang dimiliki, berkarya tanpa henti untuk berinovasi, memanfaatkan peluang yang ada, agar dapat mencapai keuntungan yang optimal.¹⁸

Konsep berwirausaha dalam Islam yang mengacu pada konsep wirausaha Nabi Muhammad SAW yang perlu ditiru dan diterapkan umat muslim, sebagai berikut, Trim mengungkapkan bahwa kredibilitas dan kapabilitas Nabi Muhammad SAW terdapat dalam empat karakter unggulnya, yaitu FAST (*Fathonah, Amanah, Shiddiq dan Tabligh*) ditambah faktor –faktor yaitu:

¹⁷ Bahri, *Kewirausahaan Islam: Penerapan Konsep Berwirausaha dan Bertransaksi Syariah dengan Metode Dimensi Vertikal (Hablumminallah) dan Dimensi Horizontal (Hablumminannas)*, Maro, Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis, Vol. 1. No. 2 November 2018, h. 71.

¹⁸ Ilfi Nur Diana, *Hadis-Hadis Ekonomi*, (Malang: Uin-Malang Press (Anggota IKAPI), 2008), h. 210-211.

- a. Sifat *fathonah* (cerdas) dalam diri Nabi Muhammad SAW dituliskan oleh Roziah Sidik, seorang penulis asal Malaysia menyebutkan bahwa Rosulullah adalah seorang jenius dengan bukti kepakaran sebagai: 1) ahli politik; 2) ahli strategi peran; 3) ahli diplomasi; 4) ahli hubungan antar kaum; 5) ahli strategi; 6) negarawan; 7) pengambil keputusan; 8) ahli perlembagaan; 9) ahli pembangunan SDM; 10) ahli pembangunan masyarakat; 11) ahli tata keluarga; 12) ahli dakwah.
- b. Sifat amanah (komitmen) tercermin dalam sikap Rosulullah yang senantiasa menggunakan akad, kesepakatan atau perjanjian bisnis dengan sistem kesepakatan bersama. Seseorang dianggap melalaikan komitmen apabila tidak melaksanakan halhal yang telah disepakati bersama. Rosulullah SAW bersabda : “Allah Azza wa jalla berfirman: *“Aku adalah pihak ketiga dari kedua belah pihak yang berserikat selama salah seorang dari keduanya tidak mengkhianati temannya. Jika salah satu dari keduanya telah mengkhianati temannya, Aku terlepas dari keduanya.”* (HR Abu Dawud).
- c. Sifat Shiddiq (benar dan jujur) dapat tercermin dari beberapa sikap Rosulullah.
 - 1) Rosulullah bersikap baik dan jujur kepada perusahaan atau pemegang saham. Terbukti, setelah membantu bisnis pamannya, Rosulullah mampu mengelola bisnis Khadijah ra dengan baik.
 - 2) Rosulullah bersikap baik dan jujur kepada pegawai. Rosulullah pernah menasehati untuk membayar upah seorang pegawai sebelum keringatnya kering. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tidak boleh menunda-nunda hak seorang pegawai apabila perusahaan sedang tidak mengalami kesulitan untuk membayar gaji tersebut.

- d. Sifat Tabligh (Komunikatif). Sifat Rosulullah untuk senantiasa bersikap tabligh sejalan dengan firman Allah SWT dalam QS. An-Nisa ayat 9 yaitu :

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Terjemahnya:

"Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar."

- e. Sifat *istiqomah* (keteguhan hati yang konsisten). Rosulullah senantiasa istiqomah dalam menjalankan nilai-nilai bisnis Islam (FAST) untuk dapat menjaga kepercayaan bisnis dari orang lain.¹⁹

2.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Berwirausaha tidak dibawa sejak lahir tapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi. Faktor yang mempengaruhi tumbuhnya keputusan untuk berwirausaha merupakan hasil interaksi dari beberapa faktor.

a. Faktor Pribadi

Buchari Alma menyatakan faktor pribadi menyangkut aspek-aspek kepribadian seseorang. David Mcceland dalam bukunya *the achieving society* menyatakan bahwa seorang wirausaha adalah seseorang yang berprestasi yang sangat tinggi dibandingkan orang yang tidak berwirausaha. Buchari Alma juga menyatakan dalam suatu penelitian di Inggris menyatakan bahwa minat dan motivasi seseorang membuka bisnis adalah 50% ingin mempunyai kebebasan dengan berbisnis sendiri,

¹⁹ Nur Fadillah, *Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship Muslim yang Sukses*, Jurnal EKSIS Vol X No 1, April 2015, h. 84.

hanya 18 % menyatakan ingin memperoleh uang dan 10% menyatakan jawaban membuka bisnis untuk kesenangan, *hobby*, dan tantangan atau kepuasan pribadi. Faktor individu merupakan faktor yang menyangkut aspek kepribadian, seperti pernah di PHK, faktor usia dan lainnya.²⁰

b. Faktor Motivasi

Teori motivasi pertama kali dikemukakan oleh Maslow dalam Hasibuan yang mengemukakan tentang hirarki kebutuhan yang mendasari motivasi. Menurutnya, kebutuhan bertingkat sesuai dengan tingkatan pemuasannya, yaitu kebutuhan fisik, kebutuhan akan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan harga diri, dan kebutuhan akan aktualisasi diri. Salah satu faktor yang dianggap penting dalam berwirausaha adalah motivasi, karena motivasi dapat menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia, supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal. Dalam motivasi berwirausaha diperlukan daya juang untuk sukses, mau belajar melihat keberhasilan orang lain, memiliki dorongan kuat untuk mengatasi semua kendala dalam berwirausaha. Motivasi merupakan proses membangkitkan, mengarahkan dan memantapkan perilaku arah menjadi satu tujuan.²¹

Motivasi merupakan faktor yang sangat berpengaruh pada diri seseorang untuk menentukan apa yang menjadi keinginan dan usahanya untuk mewujudkan keinginannya tersebut. Menurut Uno, motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Rusdiana mengemukakan motivasi dapat dipahami sebagai keadaan dalam diri individu yang menyebabkan mereka berperilaku dengan cara yang menjamin tercapainya suatu tujuan. Sarosa juga berpendapat bahwa

²⁰ Buchari Alma, *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*, Cet. 21, (Bandung: Alfabeta), h. 9.

²¹ Dede Suryani, dkk, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa UNIS Tangerang*, JIPIS , Volume 25, No. 2, Januari-Juni 2017, h.5

motivasi adalah suatu dorongan dari dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut untuk melakukan sesuatu, termasuk menjadi *young entrepreneur*. Machfoedz mengemukakan bahwa motivasi adalah dorongan dan arahan perilaku. Berdasarkan dari definisi motivasi maka dapat disimpulkan motivasi adalah sebuah dorongan dari dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut untuk melakukan sesuatu untuk mencapai sebuah tujuan. Indikator motivasi menurut Rusdiana:

- 1) Motivasi material,
- 2) Motivasi rasional-intelektual,
- 3) Motivasi emosional-sosial.²²

2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu yang dirasa relevan dengan penelitian ini dan dapat dijadikan dasar dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh:

Penelitian yang dilakukan oleh Kadarsih, Susilaningsih, Sumaryati pada tahun 2013, yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS”, hasil penelitiannya mengatakan bahwa perspsi terhadap figur wirausahawan memengaruhi minat berwirausaha. Faktor lainnya yang mempengaruhi minat berwirausaha secara garis beras sama dengan penelitian sebelumnya seperti efikasi diri, kebebasan bekerja, visioner, keahlian, ketersediaan modal, dan kontekstual. Persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti, yakni persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang minat berwirausaha (variabel Y) yang dilakukan kepada mahasiswa, sedangkan perbedaannya adalah terletak pada variabel X dimana variabel X peneliti

²² Josia Sanchaya Hendrawan, Hani Sirine, *Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan)*, AJIE – Vol. 02, No. 03, September 2017, h.298

sebelumnya adalah efikasi diri, kebebasan bekerja, visioner, keahlian, ketersediaan modal dan lingkungan sosial, kontekstual, persepsi terhadap figur wirausahawan. Variabel X yang diteliti oleh peneliti adalah pribadi, dan motivasi. Tempat penelitian, tahun penelitian dan cara mengolah dan menganalisis datanya pun berbeda.

Penelitian yang dilakukan oleh Komsu Koranti pada tahun 2013, yang berjudul “Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha”, hasil penelitiannya mengatakan bahwa Faktor eksternal (lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar mahasiswa) terbukti berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun simultan. Faktor internal kepribadian dan motivasi mahasiswa berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun simultan. Persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti, yakni persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang minat berwirausaha (variabel Y) yang dilakukan kepada mahasiswa, sedangkan perbedaannya adalah terletak pada variabel X dimana variabel X peneliti sebelumnya adalah Faktor eksternal (lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar), faktor Internal (kepribadian dan motivasi berwirausaha). Variabel X yang diteliti oleh peneliti adalah pribadi, dan motivasi. Tempat penelitian, tahun penelitian dan cara mengolah dan menganalisis datanya pun berbeda.

Penelitian yang dilakukan oleh Aflit Nuryulia Praswati pada tahun 2014, yang berjudul “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Wirausaha di Kalangan Mahasiswa”, hasil penelitiannya mengatakan bahwa Faktor yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha adalah keinginan menjadi bos, kepemimpinan, keuangan dan lingkungan. Harga diri mempunyai pengaruh negatif dan signifikan. Tantangan pribadi dan fleksibilitas mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan. Persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti, yakni

persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang minat berwirausaha (variabel Y) yang dilakukan kepada mahasiswa, sedangkan perbedaannya adalah terletak pada variabel X dimana variabel X peneliti sebelumnya adalah pribadi, keinginan menjadi bos, inovasi, kepemimpinan, fleksibilitas, keuangan, lingkungan. Variabel X yang diteliti oleh peneliti adalah pribadi, dan motivasi. Tempat penelitian, tahun penelitian dan cara mengolah dan menganalisis datanya pun berbeda.

Penelitian yang dilakukan Rano Aditia Putra pada tahun 2012, yang berjudul “Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha” hasil penelitiannya mengatakan bahwa Faktor yang menentukan minat Berwirausaha ada 6 faktor, faktor lingkungan, harga diri, peluang, kepribadian, visi, dan pendapatan dan percaya diri. Persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti, yakni persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang minat berwirausaha (variabel Y) yang dilakukan kepada mahasiswa, sedangkan perbedaannya adalah terletak pada variabel X dimana variabel X peneliti sebelumnya adalah Lingkungan, Harga diri, peluang, kepribadian, visi, pendapatan dan percaya diri. Variabel X yang diteliti oleh peneliti adalah pribadi, dan motivasi. Tempat penelitian, tahun penelitian dan cara mengolah dan menganalisis datanya pun berbeda.

Penelitian yang dilakukan Ginting dan Yuliawan pada tahun 2015 yang berjudul, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa” hasil penelitiannya mengatakan bahwa Pengujian secara bersama, variabel kepribadian, lingkungan, demografis, ketersediaan informasi kewirausahaan, kepemilikan jaringan sosial dan akses kepada modal berpengaruh terhadap minat berwirausaha, dan pengujian secara parsial variabel kepribadian, ketersediaan informasi kewirausahaan, dan kepemilikan jaringan sosial berpengaruh signifikan

terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti, yakni persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang minat berwirausaha (variabel Y) yang dilakukan kepada mahasiswa, sedangkan perbedaannya adalah terletak pada variabel X dimana variabel X peneliti sebelumnya adalah kepribadian, lingkungan, demografis, ketersediaan informasi kewirausahaan, kepemilikan jaringan sosial dan akses kepada modal. Variabel X yang diteliti oleh peneliti adalah pribadi, dan motivasi. Tempat penelitian, tahun penelitian dan cara mengolah dan menganalisis datanya pun berbeda.

2.3 Kerangka Pikir/Konsepsional

2.3.1. Pengaruh Faktor Pribadi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Faktor pribadi merupakan faktor yang menyangkut aspek dari dalam individu seseorang. Minat seseorang terhadap suatu obyek diawali dari perhatian seseorang terhadap obyek tersebut. Minat merupakan sesuatu hal yang sangat menentukan dalam setiap usaha, maka minat perlu ditumbuhkan dan dikembangkan pada diri setiap individu. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor individu yang menjadi pendorong seseorang untuk berminat berwirausaha sendiri meliputi Ingin mempunyai kebebasan, ingin memperoleh laba/uang, kesenangan, *hobby* dan tantangan pribadi.

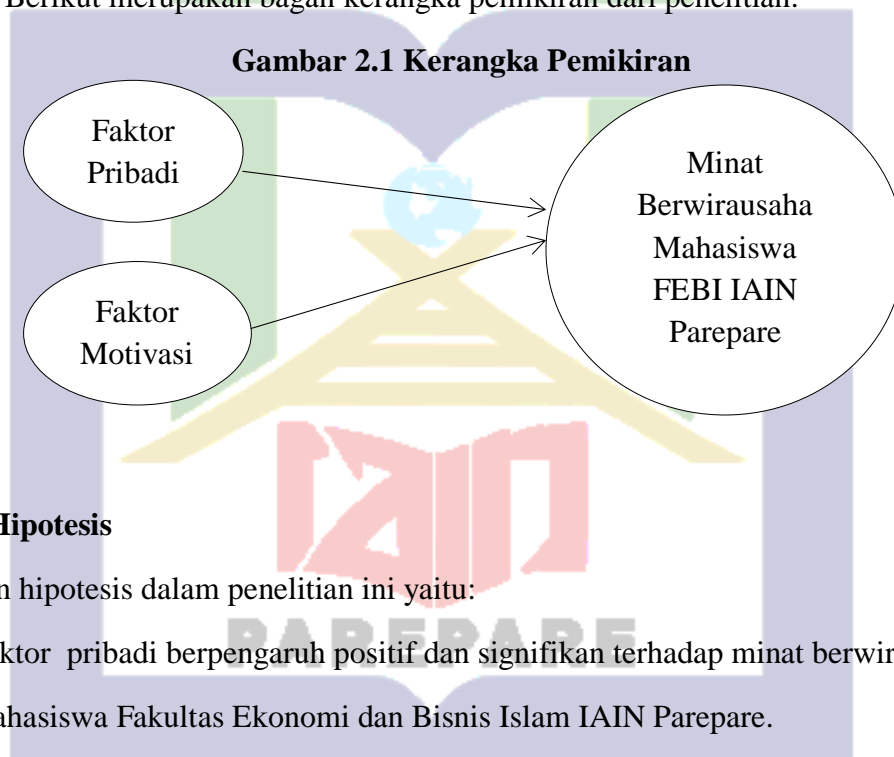
2.3.2. Pengaruh Faktor Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Faktor motivasi merupakan sebuah dorongan dari dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut untuk melakukan sesuatu untuk mencapai

sebuah tujuan. Motivasi sangat erat dengan tujuan tertentu. Faktor motivasi yang menjadi pendorong seseorang untuk berminat berwirausaha sendiri meliputi motivasi material, motivasi rasionalintelektual, dan motivasi emosional-sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

Berikut merupakan bagan kerangka pemikiran dari penelitian:



2.4 Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H₁: Faktor pribadi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

H₂: Faktor motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

H₃: Faktor pribadi yang paling dominan secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

2.5 Definisi Operasional Variabel

Dalam melakukan analisis, perlu kiranya memperhatikan variabel-variabel yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian:²³

2.5.1 Variabel Bebas (*Variabel Independent*)

Variabel bebas (*variabel independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor pribadi (X_1), dan faktor motivasi (X_2). Faktor pribadi ialah faktor yang menyangkut aspek dari dalam individu seseorang. Faktor motivasi merupakan dorongan dari dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut untuk melakukan sesuatu untuk mencapai sebuah tujuan.

2.5.2 Variabel Terikat (*Variabel Dependent*)

Variabel terikat (*variabel dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen adalah variabel yang mempunyai ketergantungan antara variabel satu dengan variabel yang lain, atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen yaitu minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare (Y). Minat berwirausaha adalah kesenangan, keinginan, dan kecenderungan hati untuk mempunyai suatu usaha atau bisnis dengan melihat peluang, mengorganisir, dan berani mengambil resiko atas usaha yang diciptakannya.

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, (Jakarta: Raja Wali Press, 2010), h.99.